



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

http://kliping.dpr.go.id

Judul	: Hanya staf pribadinya yang sering nongol : Jadi Tersangka di KPK, Musa Jarang Ngantor
Tanggal	: Sabtu, 11 Februari 2017
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 5

ON THE SPOT

Rakyat Merdeka
SABTU, 11 FEBRUARI 2017

5

Hanya Staf Pribadinya Yang Sering Nongol

Jadi Tersangka Di KPK, Musa Jarang Ngantor

KPK terus menjerat pihak-pihak yang diduga terlibat kasus korupsi proyek pembangunan jalan di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) di Maluku.

KINI yang menjadi tersangka adalah anggota Komisi V DPR Muhamad Zainuddin alias Welly Ketua Komisi V DPR Yudi Widiana.

Sebelumnya, KPK juga telah menetapkan tiga tersangka dari kalangan anggota DPR. Yaitu, politikus PDIP Damayanti Wisnu Putrati, politikus Golkar Budi Santosa dan politikus PAN Andi Taufan Tiro.

Beberapa hari sebelum ditempatkan menjalani persangkaan, rumah kerabat Zainuddin masih dalam rapat. Tidak ada aktivitas mencolok di kantor politikus PKB yang berada di Jantai 3820 Gedung DPR RI kompleks DPR, Senayan, Jakarta. Dia sudah jarang datang ke kantor.

"Pak Musa sudah tidak pernah datang ke rumah anggota. Tapi, staf pribadinya masih sering ke kantor," ujar salah seorang staf Fraksi PKB yang enggan memberikan namanya, Kamis (9/2).

Di Gedung DPR, ruang kerja Ketua Dewan Pimpinan Wilayah PKB Lampung ini sudah direnovasi. Bagian depan terbatas dari triplek warna krem. Di bagian atas dinding, dilengkapi kaca-kaca besar yang dibentuk kotak-kotak kecil.

Pintu masuk dari bahan triplek warna hitam. Di pintu bagian atas ditempel logo tipe "PT. H. Musa Zainuddin". Di bawahnya terdapat nomor ruangan 1820.

Selain terputus rapat, lampu ruang kerjanya pun juga sepi hingga gelap gelita. "Tadi pagi

masih ada stafnya. Tapi, setelah zuhur suatu pulang," kata staf Fraksi PKB yang enggan memberi nama.

Sebetulnya, kata pria yang mengenakan kemeja warna gelap ini, Musa ternyata sering ke kantor sejak dua atau tiga bulan lalu. "Saya tidak tahu kenapa sekarang dia jarang ke kantor," elaknya sambil berbalut percik.

Berdasarkan informasi dari staf ini Musa masih tercatat sebagai Ketua Dewan Pimpinan Wilayah PKB Lampung. Sebenarnya Kantornya di Senayan, Iulius Universitas Lampung ini, menjabat sebagai Anggota DPRD Provinsi Lampung periode 2009-2014.

Karir politiknya terus menanjak dan akhirnya terpilih menjadi anggota DPR dari PKB dalam Pemilihan Anggota Legislatif (Pileg) 2014 yang memilih Daerah Lampung I. Dia mengantungi 43.784 suara.

Soalnya, kekayaan Musa berdasarkan Laporan Harta

Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tahun 2014, jumlahnya Rp 1,8 miliar. Keberadaannya, harta tidak bergerak mencapai Rp 14,3 miliar. Yang terdiri dari sejumlah tanah dan bangunan, dan sejumlah barang tanah dan bidang bangunan di Bandar Lampung, 12 Bidang tanah di Lampung, dan tiga bidang tanah di Palembang.

Musa juga diketahui mempunyai kendaraan senilai total Rp 2.145,2 miliar. Terdiri dari Range Rover, Mitsubishi Pajero Sport, Toyota Fortuner dan Toyota Kijang



Ruang kerja anggota Fraksi PKB Musa Zainuddin di Kompleks DPR Senayan, Jakarta.

Inova. Ia juga memiliki lahan perkembunan kelapa sawit. Adapun harta bergeraknya mencapai Rp 300,5 miliar. Antara lainnya, lotus motif senilai Rp 200 juta, surat berharga senilai Rp 42 juta. Sedangkan giro dan simpanan lain senilai Rp 1,8 miliar. Meskipun itu belum miliki utang berupa pinjaman barang senilai Rp 194,3 juta.

Dan barang Pengadilan Tinggi, Musa memiliki dua gantungan rantaian yang sejumlah Rp 3,8 miliar dan 328.377 dolar Singapura. Musa juga mengaku tidak mengenali dekat

Direktur PT Windhu Tunggal Utama Abdul Khoir yang merupakan tersangka kasus suap Komisi VII DPR.

"Tidak tahu. Sial kedekatannya itu, Amran yang mengenalkan saya ke Abdul Khoir," ujar Musa pada Selasa (7/2).

Sementara pimpinan Fraksi PKB Abdur Kadir Karding mengaku sedih ketika Musa ditangkap. "Kami prihatin terhadap apa yang menimpa pak Musa Zainuddin," ujar Karding.

Menurutnya, sebagian besar anggota DPR yang bertemu dengan Musa selama bertemu hanya akan memberikan bantuan hukum bila diminta Musa. "Dia kader PKB, kami akan membantu," tutupnya. ■■■